

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Lokasi dan Keadaan Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SDN Rantau Kiwa 1 yang beralamatkan di SDN Rantau Kiwa 1 yang berada di Jln. Bupati H. Said Alwi, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Prov. Kalimantan selatan. Yang berkepal sekolah ibu Hj. Siti Jamidah, S. Pd. MM sekolah tersebut berada pada posisi yang strategis karena berada di dekat pusat kota Rantau serta dekat dengan jalan raya protokol yang dapat diakses dari berbagai arah.

Secara fisik, SDN Rantau Kiwa 1 memiliki 2 buah gedung bangunan berlantai dua yang memadai sebagai penunjang sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, serta memiliki halaman yang sangat luas bagi anak-anak yang dimanfaatkan untuk berkumpul dan bermain anak-anak pada jam istirahat. Sekolah juga memanfaatkan halaman untuk ditanam berbagai macam tumbuh-tumbuhan sehingga memberikan kesan yang asri dan sejuk. Pada setiap depan kelas juga di tempelkan slogan-slogan yang selalu mengingatkan anak dalam berbagai macam pembiasaan kebaikan yang mencerminkan pada penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Adapun di dalam lingkungan sekolah sudah disediakan pos keamanan untuk menjaga lingkungan sekolah tetap aman serta disediakan kantin sehat yang menyediakan berbagai macam makanan dan

minuman yang sehat, sehingga anak akan merasa aman dan terlindungi dalam berbagai macam makanan dan minuman yang berbahaya.

2. Profil Sekolah SDN Rantau Kiwa 1

Tabel.IV.1 Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI RANTAU KIWA 1	
2	NPSN	:	30301436	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Bupati H. Said Alwi	
	RT / RW	:	1	/ 1
	Kode Pos	:	71111	
	Kelurahan	:	Rantau Kiwa	
	Kecamatan	:	Kec. Tapin Utara	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tapin	
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-2.9322117	Lintang
			115.1523033	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	04/046/P2-2/P3HT	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1920-01-01	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	266/KEP/2016	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2016-08-15	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	006.00.04.00496.0	
14	Nama Bank	:	Bank Kalsel	
15	Cabang KCP/Unit	:	Rantau	
16	Rekening Atas Nama	:	SDN Rantau Kiwa 1	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut Iuran	:	Tidak	
19	Nominal/siswa	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	SDN RANTAU KIWA 1	
21	NPWP	:	005576483730000	

3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	051731176
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	sdnrautaukiwa.satu@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	10000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Ledeng/PAM
32	Sumber air minum	:	Air kemasan
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Menyediakan dengan cara memberikan secara gratis
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	2 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	6
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL

42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya	
Stratifikasi UKS		:		
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya	
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya	
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya	
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya	
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya	
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya	
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya	
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya	
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	✓	Ada, dengan pemerintah daerah
				Ada, dengan perusahaan swasta
			✓	Ada, dengan puskesmas
				Ada, dengan lembaga non-pemerintah
<u>52</u>	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan
			6	6
53	Jumlah jamban tidak dapat	:	Jamban laki-laki	Jamban

	digunakan						perempuan
			0				0

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul dalam prestasi, menghasilkan peserta didik yang berimtaq dan berkarakter, peduli terhadap lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan religius kepada peserta didik melalui selasa dhuha dan jumat taqwa sebagai upaya meningkatkan imtaq.
- 2) Meningkatkan keterampilan, minat dan bakat peserta didik berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang bersih, sehat, rindang dan menyenangkan.
- 5) Terwujudnya partisipasi warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 6) Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

4. Sumber Daya yang Dimiliki

Berikut sumber daya sekolah di SDN Rantau Kiwa 1 baik berupa sumber daya peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan:

a. Data siswa di SDN Rantau Kiwa 1 tahun ajaran 2020/2021

Jumlah siswa di SDN Rantau Kiwa 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah berjumlah 232 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 120 dan perempuan sebanyak 112 orang. Berikut rincian siswa-siswi di SDN Rantau Kiwa 1:

Tabel. IV.2 Data siswa di SDN Rantau Kiwa 1

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1.	IA	10	10
2.	IB	10	8
3.	IIA	14	9
4.	IIB	16	7
5.	III	16	18
6.	IV	14	16
7.	VA	15	12
8.	VB	12	14
9.	VI	13	18

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Rantau Kiwa 1

Jumlah data pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Rantau Kiwa 1 berjumlah 17 orang meliputi 13 orang tenaga pendidik, 1 orang operator, 1 orang

pustakawan dan 1 orang satpam. Berikut nama-nama dari sumber daya manusia di SDN Rantau Kiwa 1:

Tabel. IV.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Rantau Kiwa 1

No	Nama Pegawai	Jenis kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Hj. Siti Jamidah, S.Pd, MM	P	S2	Kepala Sekolah
2.	H. Abdul Yunus	L	SPG	GU
3.	Hj. Siti Marwiyah	P	S1	GU
4.	Sudarsih, S. Pd	P	S1	GOR
5.	Fathul Jannah, S. Pd	P	S1	GU
6.	Ruslina, S. Pd, SD	P	S1	GU
7.	Hj. Rapikah, S. Pd. SD	P	S1	GU
8.	Abdur Rasyid, S. Pd	L	S1	GA
9.	Andi Lesmana, S. Pd	L	S1	GU
10.	Desti Natalia, S. Pd. SD	P	S1	GU
11.	Nor Ryna, S. Pd	P	S1	GU
12.	Desti Natalia, S. Pd. SD	P	S1	GU
13.	Rahmaniar	L	SMP	PSD
14.	Jazuli Mukti, S. Sos	L	S1	Pustakawan

15.	Rusmilawati, S. Pd	P	S1	GTT
16.	Muji Yandera, S. Pd. I	L	S1	GTT
17.	Subli	L	MTsN	GTT

c. Data Sarana dan Prasarana di SDN Rantau Kiwa 1

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Rantau Kiwa 1 yaitu memiliki laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium Komputer, lapangan, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas 1A, ruang kelas 1B, ruang kelas 2A, ruang kelas 2B, ruang kelas 3, ruang kelas 4, ruang kelas 5A, ruang kelas 5B, ruang kelas 6, WC untuk siswa sebanyak 3 dan WC untuk guru sebanyak 2.

B. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Perwujudan dari keikut sertaannya kabupaten Tapin dalam mengembangkan Kota Layak Anak (KLA), Bupati kabupaten Tapin menunjuk beberapa sekolah untuk menererapkan program sekolah ramah anak salah satunya adalah SDN Rantau Kiwa 1. Penunjukkan ini sesuai dengan surat keputusan (SK) Kabupaten Tapin no. 188.45/076/KUM/2019 tentang penetapan Sekolah Ramah Anak di Kabupaten tapin yang ditanda tangani langsung oleh Bupati Kabupaten Tapin Bapak M. Arifin Arpan pada tanggal 26 April 2019.

1. Latar Belakang Penyelenggaraan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1

Mewujudkan program Kota Layak Anak di Kabupaten Tapin, ada 10 sekolah yang ditetapkan menjadi sekolah ramah anak yaitu MI Muhammadiyah Rantau, TKN Pembina Rantau, SDN Rangda Malingkung 1, SDN Rantau Kiwa 1, SDN Rangda Malingkung 3, SMPN 1 Rantau, SMPN 2 Rantau, MTsN 1 Tapin, MTsN 2 Tapin dan MIN 2 Tapin. Setelah ditetapkan Bupati Kabupaten Tapin sebagai sekolah yang menerapkan Program Sekolah Ramah Anak, maka diadakan sosialisasi di Pendopo Bupati Tapin pada tanggal 26 April 2019 dengan mengundang seluruh kepala sekolah yang terdata di SK tersebut dengan harapan dapat menerapkan program sekolah ramah anak secara terus menerus dan konsisten.

Sejak diresmikan program sekolah Ramah Anak, Pihak Sekolah SDN Rantau Kiwa 1 mulai berbenah dan menata tata ruang dari sarana dan prasarana yang menunjang program sekolah ramah anak dimulai dari ruang kelas yang menggunakan benda-benda yang ramah anak seperti kursi dan meja yang bersudut tumpul serta menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah ada dengan seperti biasa, karena kegiatan-kegiatan yang telah berjalan di SDN Rantau Kiwa 1 sudah berkaitan dengan sekolah ramah anak.

2. Tahapan Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Rantau Kiwa 1 dalam Penanggulangan Kekerasan Anak pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian di lapangan oleh penenliti terkait dengan tahapan pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Sosialisasi

Sosialisasi diadakan untuk penyampaian kepada khalayak umum untuk mengetahui dan paham maksud, manfaat serta tujuan dilaksanakannya program sekolah ramah anak. pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 pihak sekolah dengan pemerintah Kabupaten Tapin mengeluarkan surat keputusan disertai sosialisai program sekolah ramah anak pada tanggal 26 April 2019 dengan mengundang dewan komite sekolah, kepala sekolah, para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam tahap sosialisasi ini, pemerintah kabupaten Tapin menjelaskan tujuan diselenggarakannya program sekolah ramah anak ini serta menjelaskan hak-hak anak, dari hak untuk tumbuh kembang hingga hak untuk mengoptimalkan potensi yang ada di dalam diri anak. kebijakan yang dibuat untuk program sekolah ramah anak ini harus melibatkan peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam keikut sertaan setiap kegiatan. Apabila terjadi kekerasan pada anak maka sekolah dapat bertindak cepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi demi terpenuhinya hak-hak anak tanpa adanya kekerasan berkerja sama dengan instansi-instansi terkait.

2) Penyusunan Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Komitmen dari semua pihak sangat diperlukan agar program sekolah ramah anak ini dapat berjalan seterusnya dengan semaksimal mungkin, maka kebijakan yang dibuat untuk menjadi acuan serta pegangan program tersebut. Bentuk komitmen yang dilakukan SDN Rantau Kiwa 1 bersama Pemerintah Kabupaten Tapin adalah dikeluarkannya surat keterangan pada tanggal 26 April 2019 yang berisi kebijakan-kebijakan berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1965 tentang pembentukan daerah tingkat II Tanah Laut, Tapin, Tabalong dan Undang-Undang No.4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak. Dalam kesempatan tersebut yang langsung ditandatangani Bupati Kabupaten Tapin Bapak M. Arifin Arpan sekaligus meresmikan pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1.

3) Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak

Tim pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 telah dibentuk oleh Kepala Sekolah SDN Rantau Kiwa 1, sebelum diadakannya sosialisai program sekolah ramah anak. adapun susunan kepengurusan tim pelaksana sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 adalah dr. H. Milhan, Sp. OG(K), MM sebagai penasehat, Hj. Siti Jamidah, S. Pd. MM sebagai penanggung jawab, Amrullah, S. Pd. i sebagai ketua, Muji Yandera, S. Pd. I sebagai sekretaris, Hj. Siti Marwiyah, S. Pd sebagai bendahara dan seluruh dewan guru SDN Rantau Kiwa 1 sebagai tim pembimbing.

4) Konsultasi Anak

Konsultasi dalam penerapan program sekolah ramah anak adalah mengikutsertakan anak pada partisipasi anak dalam pembuatan kebijakan di kelas. Setiap guru kelas telah melakukan konsultasi kepada peserta didik bagaimana peraturan-peraturan di dalam kelas. Untuk itu peraturan yang dibuat tidak semata-mata hanya dibuat oleh guru namun melibatkan peserta didik. Apabila terjadi pelanggaran peraturan yang telah disepakati bersama, anak akan malu dan memberikan efek jera tanpa memberikan hukuman yang tidak sesuai apalagi sampai terjadi kekerasan terhadap anak.

Pada masa Pandemi *Covid-19* konsultasi anak dilakukan secara online atau daring guna meminimalkan penyebaran virus *Covid-19*. Konsultasi dilakukan dengan tidak mengurangi partisipasi anak dalam pembuatan peraturan pembelajaran jarak jauh serta bimbingan kepada anak dengan melalui aplikasi *Whatsapp grup* dan *Google Classroom*.

b. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 ada beberapa yang sudah dijalankan, beberapa program tersebut adalah menyambut peserta didik di gerbang sekolah, program sekolah sehat, kantin sehat, les privat bagi anak yang keterlambatan dalam memahami pelajaran dan beberapa program lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter anak seperti sapa kabar.

Sebelum ditetapkan SDN Rantau Kiwa 1 menjadi sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak, SDN Rantau Kiwa 1 sudah

menerapkan selalu melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah hingga tata tertib yang diberlakukan. Peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan tidak ada melibatkan hukuman fisik namun menekankan pada aspek konsekuensi peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga anak sudah tahu apabila mereka melanggar peraturan konsekuensi apa yang mereka dapatkan sesuai dengan kesepakatan bersama yang telah disetujui. Begitupun dengan sarana dan prasarana yang mendukung, karena pada kenyataan dilapangan SDN Rantau Kiwa 1 ini menempati gedung baru dan semua prasarana yang rata-rata baru.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 kurang lebih sudah berjalan 2 tahun sejak dikeluarkan surat keputusan oleh pemerintah kabupaten Tapin pada tanggal 26 april 2019. SDN Rantau Kiwa 1 telah melakukan beberapa kegiatan dengan sumber finansialnya telah dianggarkan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Adanya lembaga pengaduan yang diadakan sekolah untuk menampung masalah yang dihadapi peserta didik dan disediakan les privat bagi anak yang mengalami keterlambatan dalam belajar dengan proses orang tua siswa yang mengajukan permohonan untuk meminta diberikan les privat kepada peserta didik yang mengalami masalah. Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Rantau Kiwa 1 termasuk sangat bagus dikarenakan sekolah tersebut menempati gedung baru sehingga prasarananya pun hampir semuanya baru. Adanya program sekolah ramah anak ini di SDN Rantau Kiwa 1 banyak mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, pemerintah setempat, orang tua siswa dan masyarakat. Namun dimasa pandemi Covid-19 semua

prosedur dilaksanakan secara online dan pelaksanaan program tidak semuanya dilaksanakan dikarenakan tidak memungkinkan dilakukan secara online.

d. Tahap Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

Tahap pemantauan pada program sekolah ramah anak dilakukan setiap hari, guna selalu mengawasi kegiatan apa saja yang berlangsung tiap harinya yang dilakukan oleh guru kelasnya masing-masing, sedangkan tahap evaluasi dan pelaporan dilaksanakan setiap enam bulan sekali untuk mengevaluasi dan pelaporan keberlangsungan program sekolah ramah anak dan mengidentifikasi hambatan yang dialami di SDN Rantau Kiwa 1 yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semua tenaga kependidikan.

3. Tim Pelaksana Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Rantau Kiwa 1

Struktur tim pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj. Siti Jamidah, S. Pd, MM. Pada tahun 2019. Adapaun struktur tim pelaksana sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 melalui tabel berikut:

Tabel.IV.4 Tim Pelaksana Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Rantau Kiwa 1

No	Nama	Jabatan
1.	dr. H. Milhan, Sp. OG(K). MM	Penasehat
2.	Hj. Siti Jamidah, S. Pd. MM	Penanggung Jawab
3.	Amrullah, S. Pd. I	Ketua

4.	Muji Yandera, S. Pd. I	Sekretaris
5.	Hj. Siti Marwiyah, S. Pd	Bendahara
6.	Dewan guru SDN Rantau Kiwa 1	Pembimbing

4. Interaksi Antar Guru dan Siswa Dalam Konsep Sekolah Ramah Anak

Hasil temuan di lapangan oleh peneliti di SDN Rantau Kiwa 1 setiap pagi guru menyambut peserta didik digerbang sekolah apabila tatap muka namun disaat Pandemi *Covid-19* kegiatan guru menyambut peserta didik dilakukan lewat jarak jauh atau daring guna menerapkan menyambut peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp grup* dan *Google Classroom*, sebelum di mulainya pembelajaran guru selalu menayakan kabar, guru selalu menampilkan perilaku kasih sayang kepada peserta didik sehingga peserta didik selalu terbuka dengan gurunya tentang apa yang dialaminya, dari sanalah guru mendapatkan informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik dan apabila ada anak yang mengalami kekerasan maka guru dengan sigap mengatasi masalah anak tersebut dengan bekerjasama bersama sekolah mengkoordinasikan kepada orang tua peserta didik tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung guru menerapkan konsep sekolah ramah anak dengan membangun hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik.

5. Kegiatan-kegiatan yang Menunjang Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak (SRA)

Sebelum ditetapkan SDN Rantau Kiwa 1 sebagai sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak, ada beberapa kegiatan yang sudah lama dijalankan. Kegiatan-kegiatan tersebut berupaya untuk meningkatkan IMTAQ semua warga sekolah. Berikut beberapa kegiatan yang berfungsi sebagai penunjang dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak.

a. Sambut Gerbang Pagi

Sambut gerbang pagi yang dilakukan SDN Rantau Kiwa 1 dilakukan setiap pagi untuk menyambut siswa-siswi yang datang ke sekolah. Penyambutan yang dilakukan setiap harinya dilakukan dengan pembagian piket guru. Kegiatan sambut pagi dilaksanakan setiap pukul 06.50 WITA. Penyambutan yang dilakukan oleh pihak sekolah dapat membuat siswa-siswa merasakan kehangatan dan kenyamanan untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Saat pandemi covid-19 para guru mengganti sambut pagi dengan menanyakan kabar dan pengalaman setiap harinya sebelum memulai pembelajaran lewat daring, agar anak tetap merasakan kenyamanan dan kasih sayang saat belajar lewat jarak jauh.

b. Senyum, Sapa, Salam, Salim dan Santun (5S)

Senyum, sapa, salam, salim dan santun merupakan pembiasaan bagi seluruh warga sekolah untuk menerapkan sikap yang mencerminkan akhlak terpuji dengan mengutamakan kepedulian dan saling menghormati antar sesama warga sekolah. Pelaksanaan senyum, sapa, salam, salim dan santun ini dilaksanakan para peserta didik di sekolah ataupun di luar sekolah. Apabila ada anak yang tidak menjalankan senyum, sapa, salam, salim, santun dan duduk

termenung sendiri maka guru akan menanyakan tentang permasalahan apa yang sedang dihadapinya dan mendengarkan keluhan kesah yang sedang dihadapinya sehingga siswa akan merasa ada yang peduli terhadapnya dan tidak merasa sendiri.

c. Sholat Dhuha

Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha di SDN Rantau Kiwa 1 dilaksanakan tiap hari selasa pagi dari pukul 07.00 sampai 08.00. setelah sholat dhuha akan dilanjutkan dengan ceramah oleh guru agama. Pelaksanaan kegiatan ini berupaya untuk menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa terhadap semua warga sekolah terutama para siswa. Pada saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* ini kegiatan sholat dhuha ditiadakan karena tidak memungkinkan dilaksanakan secara bersama-sama dengan warga sekolah lainnya.

d. Jumat Taqwa

Jumat taqwa dilaksakan setiap hari jumat dari pukul 07.00-08 WITA kegiatan yang dilaksanakan berupa pembacaan surah Yasin dan Asmaul Husna bersama seluruh warga sekolah serta menampilkan kreatifitas anak berdasarkan islami seperti tartil. Kegiatan ini dilaksanakan untuk upaya menciptakan kepribadian yang menjunjung iman dan taqwa serta menyalurkan potensi serta kreativitas seluruh siswa di SDN Rantau Kiwa 1.

e. Kantin Kejujuran

Indikator dari sekolah ramah anak adalah salah satunya memiliki kantin yang bersih dan sehat yang berada di dalam lingkungan sekolah. Hal ini merupakan salah satu wujud dari kepedulian terhadap tumbuh kembang anak agar

terlindungi dari berbagai macam makanan dan minuman yang berbahaya. Adapun kantin yang berada di SDN Rantau Kiwa 1 tidak hanya mengutamakan kebersihan dan kesehatan namun juga menanamkan sifat kejujuran di dalamnya, oleh karena itu dinamakan kantin kejujuran. Kantin kejujuran ini menanamkan sifat jujur pada anak dari dalam dirinya sendiri atau dengan kesadaran diri sendiri agar anak tumbuh dengan sifat yang jujur dari dalam dirinya sendiri tanpa ada paksaan. Kantin kejujuran di SDN Rantau Kiwa 1 ini juga telah diawasi oleh Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (BPOM). Pada saat Pandemi *Covid-19* Kantin Kejujuran tidak dilaksanakan secara langsung dikarenakan tidak memungkinkan dalam keadaan pandemi namun tetap di tanamkan kepada anak-anak untuk selalu menanamkan sifat kejujuran dalam dirinya serta selalu mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, menjaga kebersihan dan menjaga protokol kesehatan bersama.

f. Senam

Senam dilaksanakan tiap hari rabu dari pukul 07.30-08.00 WITA, senam dilakukan semua warga sekolah di SDN Rantau Kiwa, kegiatan ini diupayakan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran seluruh warga sekolah sekaligus mempererat antar warga sekolah baik itu dari guru ke siswa, guru antar guru, siswa antar siswa. Senam ini juga sudah dijalankan atau dilaksanakan jauh sebelum SDN Rantau Kiwa 1 ditunjuk sebagai sekolah yang menerapkan sekolah ramah anak. Pada saat pandemi *Covid-19* kegiatan senam dilaksanakan secara jarak jauh dengan melakukan senam di rumah masing-masing. Guru akan

mengirimkan video senam lalu anak akan melakukan senam seperti gerakan yang ada di video guna untuk menjaga kebugaran anak walaupun belajar dari jarak jauh.

g. Makan Bersama

Makan bersama dilaksanakan setiap hari jumat dari jam 07.45-08.00 WITA biasanya dilakukan setelah kegiatan Jumat Taqwa, seluruh warga sekolah diperkenankan untuk membawa bekal sendiri dari rumah dan makan bersama saat kegiatan ini berlangsung serta meminimalkan sampah dari penggunaan plastik sekali pakai, kegiatan ini berupaya untuk menanamkan sifat kebersamaan dan saling berbagi dan mencintai lingkungan dengan tidak menggunakan plastik sekali pakai. Namun disaat pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi *Covid-19* kegiatan makan bersama ditiadakan karena tidak memungkinkannya dilakukan guna untuk memutus penyebaran virus *Covid-19*.

6. Penanggulangan Kekerasan Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SDN Rantau Kiwa 1 Kabupaten Tapin.

Bagi siswa yang mengalami kekerasan disaat Pandemi *Covid-19* ataupun saat normal dilakukan bimbingan langsung oleh Tim pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 dengan berkomunikasi langsung kepada masing-masing orang tua siswa untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi siswa yang bermasalah tersebut serta memberikan bimbingan dan penanganan langsung oleh wali kelasnya masing-masing selaku tim pelaksana program sekolah ramah anak untuk membimbing anak-anak yang mengalami kekerasan di dalam maupun di luar sekolah, ada beberapa kasus kekerasan yang terjadi di SDN Rantau Kiwa 1 adalah perkelahian antar pelajar disebabkan karena saling

bercanda yang memicu perkelahian, setelah dilakukan pembinaan oleh guru, maka sekolah akan bekerjasama dengan orang tua siswa agar anak tetap merasa nyaman dan masalah yang terjadi dapat terselesaikan. Berikut data anak yang mengalami kekerasan pada masa pandemi *Covid-19*:

Tabel. IV. 5 Daftar nama-nama siswa yang mengalami kekerasan

No	Nama	Kelas	Jenis kekerasan yang di alami
1.	Rizky Maisa Aditira	2A	Dicubit dan diejek teman dilingkungan tempat tinggal yang dilakukan secara terus menerus
2.	Muhammad Haidir Ali	5A	Berkelahi dengan teman sekelas yang bertempat tinggal berdekatan dikarenakan ejekan yang mengakibatkan perkelahian fisik

Kekerasan yang dialami Rizky Maisa Aditira terjadi pada tanggal 23 Oktober 2020, dilakukan oleh teman sepermainannya dengan terus menerus di lingkungan tempat tinggal Rizky Maisa Aditira yaitu jalan Bupati H. Said Alwi. Ia mengalami kekerasan dengan diejek dengan kata-kata yang tidak senonoh dan dicubit oleh teman-temannya dikarenakan ia bertubuh lebih berisi dibandingkan teman-temannya yang lain, karena terlalu seringnya kejadian tersebut di alami sehingga Rizky Maisa Aditira berdampak pada perilaku kesehariannya mulai dari suka merenung dan antusiasnya dalam belajar menurun. Sedangkan kekerasan yang dialami oleh Muhammad Haidir Ali terjadi pada tanggal 04 Februari 2021, dilakukan oleh teman sekelas yang bernama Muhammad Maulana Ibrahim, peristiwa ini terjadi dikarenakan diejek dan menimbulkan perkelahian fisik yang

terjadi pemukulan terhadap Muhammad Haidir Ali di Jl. Perintis Raya yang mengakibatkan luka lebam yang ia alami.

Kedua peristiwa ini langsung dari laporan kedua orang tua siswa yang mengalami kekerasan kepada pihak sekolah. Langkah yang dilakukan sekolah dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah tim pelaksana program sekolah ramah anak langsung sigap dengan mendatangi rumah siswa yang bersangkutan tanpa diketahui oleh teman-teman sebayanya untuk menghindari anak merasa malu. Wali kelas selaku pembimbing di dalam tim pelaksana program sekolah ramah anak akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa agar siswa yang mengalami kekerasan merasa nyaman, dan mendengarkan semua keluhan kesahnya tentang masalah apa yang terjadi dengan senyaman mungkin agar anak dapat bercerita tanpa adanya paksaan. Setelah masalah yang terjadi sudah diketahui maka tim pelaksana program SRA akan memberikan nasehat-nasehat dan solusi terhadap anak yang bersangkutan baik yang mengalami kekerasan ataupun yang melakukan kekerasan supaya anak tidak mengulanginya lagi, pihak sekolah dan orang tua siswa bekerjasama dalam membina anak yang mengalami masalah tersebut, agar terhindar dari akibat yang ditimbulkan terhadap kekerasan yang pernah ia alami pada masa mendatang. Setelah semua masalah antara siswa telah terselesaikan maka diharuskan tidak mengulanginya lagi dan saling memaafkan agar tidak ada dendam di dalam hati anak tersebut. Kekerasan yang terjadi pada saat pandemi *Covid-19* lebih menekankan penanganan yang dilakukan dengan pihak sekolah mendatangi langsung tempat tinggal siswa yang mengalami kekerasan untuk melakukan penanganan yang dilakukan oleh guru

kelas 2A dan 5A sekaligus sebagai tim pembimbing program sekolah ramah anak. Setelah penanganan terhadap siswa yang mengalami kekerasan sudah dilakukan maka tim pelaksana program sekolah ramah anak beserta kepala sekolah dan dewan guru SDN Rantau Kiwa 1 akan melakukan evaluasi, agar kedepannya masalah yang sama tidak terulang lagi dan pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 dapat berjalan sesuai dengan harapan semua pihak.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 Dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Menjalankan sebuah program pasti tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambatan, tidak terkecuali pada pengimplemetasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1. Adapun faktor pendukung sangat berpengaruh dalam kelacaran program sekolah ramah anak, sedangkan faktor penghambat adalah penghambat jalannya suatu kebijakan program sekolah ramah anak sehingga tidak dapat berjalan dengan maksimal. Berikut paparan beberapa macam faktor pendukung dan faktor penghambat didalam pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1.

1. Faktor Pendukung Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1

Faktor Pendukung Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 adalah banyaknya dukungan yang diberikan oleh beberapa pihak, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang memadai serta komitmen dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak ini. Berikut

beberapa faktor pendukung dalam Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1.

a) Dukungan dari Berbagai Pihak

Setelah ditetapkannya SDN Rantau Kiwa 1 oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) sebagai salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak di kota Rantau, semua pihak dari komite sekolah dan orang tua siswa menyambut positif program sekolah ramah anak dan mendukung secara penuh pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1.

b) Sarana dan Prasarana Penunjang Program Sekolah Ramah Anak

Indikator sekolah ramah anak tercantum ada delapan standar nasional pendidikan mengenai standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam berjalannya program sekolah ramah anak, baik berupa fasilitas pembelajaran hingga lingkungan yang aman dan nyaman. Dalam penelitian di lapangan, ada beberapa sarana dan prasarana yang mendukung pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 diantaranya yaitu fasilitas gedung yang nyaman serta bersih dengan bangunan berlantai dua terdapat UKS, Kantin kejujuran, Pos keamanan. Adapun ruangan kelas memiliki ukuran yang cukup besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan fasilitas di dalamnya juga termasuk ramah anak seperti kursi dan meja tidak membahayakan bagi siswa yaitu sudut ataupun ujung meja dan kursi bersudut tumpul. Di lingkungan SDN Rantau Kiwa 1 juga terdapatnya tumbuhan dan pepohonan yang ditanam di depan kelas sehingga membuat

suasana sekolah menjadi sejuk dan asri sehingga membuat anak betah untuk berada di sekolah. Terdapat juga pos keamanan untuk menjaga siswa tidak keluar sembarangan dari sekolah untuk menghindari hal yang tidak diinginkan serta lingkungan SDN Rantau Kiwa 1 yang dikelilingi pagar dan terletak bukan di jalan utama sehingga tidak kebisingan yang dialami siswa. Terdapatnya petunjuk arah dan nama setiap ruangan agar siswa dapat memahami dan mudah dalam beraktifitas di sekolah, pada kenyataannya SDN Rantau Kiwa 1 ini berpindah tempat dan semua fasilitas dan gedungnya baru. Ketersediaan sumber daya manusia mempengaruhi aktifitas pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1, hampir semua guru di SDN Rantau Kiwa 1 telah menyelesaikan studi sarjana strata 1 (S1). Total keseluruhan jumlah tenaga kependidikan di SDN Rantau Kiwa 1 ada 17 orang, 1 orang kepala sekolah, 13 orang guru, 1 orang pustakawan, 1 orang operator dan 1 orang satpam.

Penandatanganan deklarasi penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak pun telah di laksanakan pada tanggal 26 April 2019 dengan melibatkan berbagai pihak pemerintah Kabupaten Tapin agar visi dan misi yang sama dapat dimaksimalkan sehingga dapat di contoh sekolah lain-lainnya.

2. Faktor Penghambat Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 Dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Mengimplementasikan program sekolah ramah anak tidak serta merta tanpa hambatan namun ada juga kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 pada masa pandemi *Covid-19* adalah kurangnya informasi yang didapat apabila orang

tua tidak melaporkan kekerasan yang dialami anak, karena bahwa sanya keterbatasan guru dan siswa yang hanya bisa berkomunikasi lewat *handphone* tanpa bisa bertatap muka secara langsung. Serta tidak semua kegiatan penunjuang program sekolah ramah anak dilakukan, karena tidak memungkinkannya kondisi disaat pandemi dan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dari rumah masing-masing. Setelah itu tim pelaksana program sekolah ramah anak beserta semua dewan guru akan melaksanakan evaluasi yang bertujuan agar kedepannya tidak ada lagi kekerasan yang terjadi di SDN Rantau Kiwa 1 agar pengimplementasian program sekolah ramah anak dapat berjalan sesuai harapan dari berbagai pihak.

D. Analisis Data

1. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 Dalam Penanggulangan Kekerasan Pada Masa Pandemi Covid-19

Sekolah Ramah Anak yang dijelaskan dalam Permen PPA pasal 1 bahwa Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informasi yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.¹

¹ Peraturan menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 tahun 2014 pasal 1, h. 4.

Sekolah Ramah Anak adalah sebuah konsep sekolah yang terbuka, berusaha mengaplikasikan pembelajaran yang memperhatikan perkembangan psikologis siswanya. Mengembangkan kebiasaan belajar sesuai dengan kondisi alami dan kejiwaan anak.² Disamping demikian bahwa Sekolah ramah anak tidak memaksa, mengintimidasi dan menekan sehingga anak memiliki kebebasan memilih belajar dan mengembangkan potensi dirinya. Dalam hal ini sekolah ramah anak tidak hanya terfokus pada satu tujuan yaitu penyelenggaraan proses belajar mengajar yang meminimalkan/menghilangkan praktik radikalitas terhadap anak didik, tetapi juga dalam kebijakan pengelolaan lembaga pendidikan.

Tujuan Sekolah Ramah Anak adalah untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi hak-hak dan perlindungan anak-anak Indonesia. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak akan mengembangkan semua potensi pada diri anak sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia dan makhluk Tuhan yang maha Esa.

Prinsip Sekolah Ramah anak sangat memperhatikan hal-hal detail bagi kenyamanan dan keamanan anak tanpa mengurangi fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang memberikan ilmu dan pengetahuan terhadap anak didik. Sehingga terciptanya dunia pendidikan yang berkualitas.

Usaha mewujudkan Sekolah Ramah Anak perlu didukung oleh berbagai pihak antara lain keluarga dan masyarakat yang sebenarnya merupakan pusat pendidikan terdekat anak. Lingkungan yang mendukung, melindungi memberi rasa aman dan nyaman bagi anak akan sangat membantu proses mencari jati diri.

² Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta ", *At-Tarbawi*, Vol. 1, No.2, 2016, h.144.

Kebiasaan anak memiliki kecenderungan meniru, mencoba dan mencari pengakuan akan eksistensinya pada lingkungan tempat mereka tinggal.

Mewujudkan program Kota Layak Anak (KLA) di Kabupaten Tapin, ada 10 sekolah yang ditetapkan menjadi sekolah ramah anak yaitu MI Muhammadiyah Rantau, TKN Pembina Rantau, SDN Rangda Malingkung 1, SDN Rantau Kiwa 1, SDN Rangda Malingkung 3, SMPN 1 Rantau, SMPN 2 Rantau, MTsN 1 Tapin, MTsN 2 Tapin dan MIN 2 Tapin. Setelah ditetapkan Bupati Kabupaten Tapin sebagai sekolah yang menerapkan Program Sekolah Ramah Anak, maka diadakan sosialisasi dengan mengundang seluruh kepala sekolah yang terdata di SK tersebut dengan harapan dapat menerapkan program sekolah ramah anak secara terus menerus dan konsisten. Penunjukkan ini sesuai dengan surat keputusan (SK) Kabupaten Tapin no. 188.45/076/KUM/2019 tentang penetapan Sekolah Ramah Anak di Kabupaten tapin.

Sejak diresmikan program sekolah Ramah Anak, Pihak Sekolah SDN Rantau Kiwa 1 mulai berbenah dan menata tata ruang dari sarana dan prasarana yang menunjang program sekolah ramah anak dimulai dari ruang kelas yang menggunakan benda-benda yang ramah anak seperti kursi dan meja yang bersudut tumpul. Pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 kurang lebih sudah berjalan 2 tahun sejak dikeluarkan surat keputusan oleh pemerintah kabupaten Tapin pada tanggal 26 april 2019. SDN Rantau Kiwa 1 telah melakukan beberapa kegiatan dengan sumber finansialnya telah dianggarkan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Adanya lembaga pengaduan yang diadakan sekolah untuk menampung masalah yang dihadapi peserta didik dan

disediakan les privat bagi anak yang mengalami keterlambatan dalam belajar dengan proses orang tua siswa yang mengajukan permohonan untuk meminta diberikan les privat kepada peserta didik yang mengalami masalah. Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Rantau Kiwa 1 termasuk sangat bagus dikarenakan sekolah tersebut menempati gedung baru sehingga prasarananya pun hampir semuanya baru. Adanya program sekolah ramah anak ini di SDN Rantau Kiwa 1 banyak mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, pemerintah setempat, orang tua siswa dan masyarakat.

Hasil pengeluaran surat keputusan dari pemerintah kabupaten Tapin yang kemudian menjadi latar belakang pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1. Disana juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai berbagai fasilitas, kegiatan, serta program yang merupakan bagian dari indikator-indikator program sekolah ramah anak yang mendukung berjalannya program tersebut. Kegiatan yang berada di SDN Rantau Kiwa 1 semuanya telah dijalankan lama sebelum dikeluarkannya surat keputusan tentang ditunjuknya SDN Rantau Kiwa 1 untuk menerapkan program sekolah ramah anak, sebagaimana yang telah dibahas peneliti di atas terkait program dan kegiatan program sekolah ramah anak.

Pengawasan terhadap pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 maka dibentuklah Tim Pelaksana yang diketuai oleh ibu Hj. Siti Jamidah, S. Pd, MM. Tim pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 ini akan memaksimalkan program tersebut agar terealisasi berbagai macam kegiatan dan program yang berkaitan dengan program sekolah

ramah anak. tugas dari tim pelaksana ini adalah untuk mengkoordinasikan upaya untuk pengembangan sekolah ramah anak serta memantau proses pengembangan dan mengevaluasi program sekolah ramah anak di SDN rantau Kiwa 1.

Pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang berjalan dengan lancar. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sudah dijalankan jauh sebelum SDN Rantau Kiwa 1 ditunjuk sebagai sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak. kegiatan-kegiatan unggulan di SDN Rantau Kiwa 1 meliputi sambut gerbang pagi yang dilakukan guru tiap harinya saat tatap muka namun saat pandemi *Covid-19* guru mengganti dengan komunikasi yang lancar antara siswa dan orang tua siswa, jumat taqwa yang dilakukan tiap hari jumat dengan kegiatan pembacaan yasin dan asmaul husna serta penampilan kreativitas para siswa, sholat dhuha yang dilaksanakan tiap hari selasa, senam yang dilaksanakan tiap hari rabu, kantin kejujuran yang tidak hanya menyediakan makanan yang bersih, sehat serta di awasi oleh BPOM namun melatih anak untuk menanamkan sifat jujur dari dalam dirinya sendiri. Pembiasaan 5S yaitu senyum, sapa, salam, salim, santun yang berupaya untuk menanamkan sifat akhlak terpuji kepada seluruh warga sekolah terutama para siswa. Makan bersama dilaksanakan pada hari Jumat setelah kegiatan Jumat Taqwa, kegiatan ini dilakukan dengan membawa bekal masing-masing dari rumah dan makan bersama di sekolah berupaya untuk saling menanamkan sifat kebersamaan serta saling berbagi, pembawaan bekal sendiri bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dan menjadikan kegiatan tersebut ramah lingkungan.

Model pembelajaran yang diterapkan di SDN Rantau Kiwa 1 adalah model pembelajaran saintifik berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Kurikulum yang digunakan di SDN Rantau kiwa 1 adalah Kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang nyaman serta menyenangkan sangat diprioritaskan di SDN Rantau Kiwa 1 serta pemanfaatan bahan pelajaran yang tidak hanya terpaku pada buku pelajaran namun juga memanfaatkan lingkungan luar sebagai proses dan bahan pembelajaran walaupun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Pembuatan peraturan yang melibatkan para siswa dalam membuatnya sehingga anak akan tahu dan menyetujui konsekuensi apa yang mereka dapatkan apabila melanggar sesuai dengan kesepakatan yang mereka setujui bersama, sehingga tidak ada anak yang merasa terpaksa. Pembuatan peraturan disaat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *Whatsapp grup* dan *Google Clasroom* dengan tetap memperhatikan kesepakatan dan keterlibatan anak dalam pembuatan peraturan sehingga tidak ada anak yang merasa terpaksa untuk menaati peraturan tersebut.

Implementasi penanggulangan kekerasan yang terjadi di SDN Rantau Kiwa 1 saat pandemi *Covid-19* dilakukan langsung oleh tim pelaksana program sekolah ramah anak, bekerjasama dengan orangtua siswa didampingi wali kelasnya masing-masing untuk melakukan tindakan-tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pada tahun ajaran 2020/2021 telah ditemukan 2 kekerasan yang terjadi yaitu siswa yang bernama Rizky Maisa Aditira dan Muhammad Haidir ali. Usaha penanggulangan yang dilakukan SDN

Rantau Kiwa 1 meliputi, tahapan pertama tim sekolah ramah anak dan guru pendamping akan mendatangi langsung tempat tinggal siswa yang mengalami kekerasan untuk melakukan pendekatan terhadap anak, agar dapat diketahui kronologi yang sebenarnya penyebab masalah itu terjadi. Setelah masalah diketahui maka tim sekolah ramah anak dan guru pendamping akan bekerja sama dengan orangtua untuk anak tersebut mendapat bimbingan setelah kekerasan itu terjadi agar diharapkan masalah yang sama tidak terulang dan meminimalkan efek trauma yang dialami anak pada masa mendatang. Setelah itu tim pelaksana program SRA dan Seluruh dewan guru SDN Rantau Kiwa 1 akan melakukan evaluasi agar kedepannya tidak ada lagi kekerasan yang dialami siswa/i di SDN Rantau Kiwa 1.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Di SDN Rantau Kiwa 1 Dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Pada tahapan pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi Covid-19 pasti adanya faktor pendukung sebagai penunjang dan faktor penghambat dalam tahapan pelaksanaan program sekolah ramah anak tersebut. Berikut paparan faktor pendukung dan faktor penghambat pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 dalam penanggulangan kekerasan anak pada masa pandemi Covid-19:

1. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1 adalah banyaknya dukungan yang diberikan oleh beberapa pihak, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang memadai serta komitmen dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak ini. Berikut beberapa faktor pendukung dalam Pengimplementasian Program Sekolah Ramah Anak di SDN Rantau Kiwa 1.

a) Dukungan dari Berbagai Pihak

Setelah ditetapkan SDN Rantau Kiwa 1 oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) sebagai salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak di Kabupaten Tapin, semua pihak dari komite sekolah dan orang tua siswa menyambut positif program sekolah ramah anak dan mendukung secara penuh pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1. Surat keputusan ditandatangani langsung oleh Bupati Kabupaten Tapin, maka diadakan sosialisasi dengan mengundang seluruh kepala sekolah yang terdata di SK tersebut dengan harapan dapat menerapkan program sekolah ramah anak secara terus menerus dan konsisten. Penunjukkan ini sesuai dengan surat keputusan (SK) Kabupaten Tapin no. 188.45/076/KUM/2019 tentang penetapan Sekolah Ramah Anak di Kabupaten tapin.

b) Sarana dan Prasarana Penunjang Program Sekolah Ramah Anak

Indikator sekolah ramah anak tercantum ada delapan standar nasional pendidikan mengenai standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam berjalannya program sekolah ramah anak, baik berupa fasilitas pembelajaran hingga lingkungan yang aman dan

nyaman. Dalam penelitian di lapangan, ada beberapa sarana dan prasarana yang mendukung pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 diantaranya yaitu fasilitas gedung yang nyaman serta bersih. Berikut data sarana dan prasarana yang ada di SDN Rantau Kiwa 1:

Tabel. IV.6 Data sarana dan prasarana di SDN Rantau Kiwa 1

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ukuran
1.	Lab Bahasa	7x6
2.	Lab IPA	7x6
3.	Lab Komputer	7x6
4.	Lapangan	30x12
5.	Perpustakaan	7x8
6.	Ruang Kepsek	3x7
7.	Ruang Guru	7x8
8.	Ruang kelas I A	7x8
9.	Ruang kelas I B	7x8
10.	Ruang kelas II A	7x8
11.	Ruang kelas II B	7x8
12.	Ruang kelas III	7x8
13.	Ruang kelas IV	7x8
14.	Ruang kelas VA	7x8
15.	Ruang kelas VB	7x8
16.	Ruang kelas VI	7x8
17.	Ruang Literasi	2x6
18.	WC	4x2
19.	WC	3x3
20.	WC	2x2
21.	WC Guru	2x2
22.	WC Guru	2x2
23.	Kantin Kejujuran	7x6
24.	Pos Keamanan	3x3

Ruangan kelas memiliki ukuran yang cukup besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan fasilitas di dalamnya juga termasuk ramah anak seperti kursi dan meja tidak membahayakan bagi siswa yaitu sudut ataupun ujung meja

dan kursi bersudut tumpul. Di lingkungan SDN Rantau Kiwa 1 juga terdapatnya tumbuhan dan pepohonan yang ditanam di depan kelas sehingga membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan asri sehingga membuat anak betah untuk berada di sekolah. Terdapat juga pos keamanan untuk menjaga siswa tidak keluar sembarangan dari sekolah untuk menghindari hal yang tidak diinginkan serta lingkungan SDN Rantau Kiwa 1 yang dikelilingi pagar dan terletak bukan di jalan utama sehingga tidak kebisingan yang dialami siswa. Terdapatnya petunjuk arah dan nama setiap ruangan agar siswa dapat memahami dan mudah dalam beraktifitas di sekolah, pada kenyataannya SDN Rantau Kiwa 1 ini berpindah tempat dan semua fasilitas dan gedungnya baru. Ketersediaan sumber daya manusia mempengaruhi aktifitas pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1, hampir semua guru di SDN Rantau Kiwa 1 telah menyelesaikan studi sarjana strata 1 (S1). Total keseluruhan jumlah tenaga kependidikan di SDN Rantau Kiwa 1 ada 17 orang, 1 orang kepala sekolah, 13 orang guru, 1 orang pustakawan, 1 orang operator dan 1 orang satpam.

2. Faktor Penghambat

Mengimplementasikan program sekolah ramah anak tidak serta merta tanpa hambatan namun ada juga kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak di SDN Rantau Kiwa 1 adalah belum adanya UKS yang memadai di sekolah SDN Rantau Kiwa 1 sebagai penunjang pengimplementasian program sekolah ramah anak, tidak adanya ruangan khusus untuk fasilitas UKS di dalamnya dan perabotan-perabotan untuk menunjang UKS juga tidak adanya dokter kecil. Hambatan yang lain adalah dari

kenakalan anak itu sendiri misalnya ketika naik tangga itu suka bersenggol-senggolan, perilaku seperti itu sungguh sangat membahayakan. untuk SDN Rantau Kiwa 1 sumber daya finansialnya telah dianggarkan dari RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).

Hambatan yang dialami sekolah pada masa pandemi *Covid-19* adalah tidak semua kegiatan yang menunjang program sekolah ramah anak dapat dilaksanakan karena tidak memungkinkan untuk dilakukan dan kurangnya informasi yang didapat apabila orang tua tidak melaporkan kekerasan yang dialami anak, karena bahwa sanya keterbatasan guru dan siswa yang hanya bisa berkomunikasi lewat handphone tanpa bisa bertatap muka secara langsung. Hambatan yang lain terhadap kekerasan yang terjadi pada anak pada masa pandemi *Covid-19* adalah kurangnya pelaporan terhadap kekerasan yang dialami anak baik dari pihak keluarga ataupun masyarakat, oleh karena itu sekolah tidak tahu bahwa anak yang bersekolah di SDN Rantau Kiwa 1 mengalami kekerasan sehingga tidak adanya tindakan atau penanganan terhadap kekerasan yang dialami anak. Kerjasama yang baik sangat dibutuhkan dalam penanganan terhadap kekerasan yang dialami anak, karena efek yang dialami anak setelah mengalami kekerasan itu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak kedepannya. Tanpa adanya penanganan yang tepat dan cepat maka efek dari kekerasan terhadap anak dapat diminimalkan.

